

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 3 hari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skrinning dengan menggunakan form skrinning MST-dengan hasil pelaksanaan skrinning adalah pasien beresiko malnutrisi dengan skor 2 dan membutuhkan rencana asuhan gizi
2. Diagnosis medis pasien ini adalah Appendicitis akut. Dengan IMT 22,34 (normal), hasil pemeriksaan biokimia laju endap darah dan neutrophil segmen dalam kategori tinggi, hasil fisik dan klinis respirasi pasien tinggi.
3. Diagnosis gizi pasien adalah
 - a. NI – 2.1 (Inadekuat oralfood)
peningkatan kebutuhan protein berkaitan dengan penyembuhan luka post op appendicitis ditandai dengan adanya luka akibat pembedahan (post op appendicitis)
 - b. NI – 5.1 (Peningkatan kebutuhan energi dan protein)
inadekuat oral food berkaitan dengan nyeri perut ditandai dengan recall 24 jam asupan energi 18,53% (kurang) , protein 7,71 % (kurang) , lemak 19,72% (kurang) , dan karbohidrat 10,31% (kurang)
 - c. NB – 1.2 (Kebiasaan makan yang salah)
kebiasaan makan yang salah berkaitan dengan belum mendapat edukasi gizi ditandai dengan seminggu 1 kali makan mie dan setiap hari makan makanan pedas

4. Terapi diet yang diberikan yaitu diet tinggi protein yang diberikan secara bertahap
5. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat mengalami peningkatan disetiap harinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi pasien

Bagi pasien pemberian diet dilakukan secara bertahap, namun jika dievaluasi asupan makan pasien meningkat maka pemberian diet dapat diberikan sesuai kebutuhan.

2. Bagi Instalasi Gizi

Bagi instalasi gizi diharapkan dapat memberikan motivasi dan edukasi yang lebih intens kepada pasien dan keluarga pasien untuk mengkonsumsi makanan yang disajikan dari rumah sakit agar kebutuhan pasien tercukupi.